

## ABSTRAK

Konflik merupakan sebuah *sunnatullah* yang tidak dapat dihindarkan, baik alam lingkup masyarakat kecil atau besar, melibatkan dua individu atau kelompok. Maka dari itu, Rasulullah Saw mengemukakan dalam sabdanya sebagaimana yang diriwayatkan para Imam Hadits dan Abu Daud diantaranya memerintahkan para sahabatnya untuk meredam dan mengharmonisasikan kedua belah pihak yang tengah terjadi konflik di antara mereka. Akan tetapi, apa yang dikemukakan Rasulullah Saw dalam hal ini tidak cukup diketahui oleh banyak masyarakat sehingga mereka masih acuh terhadap dua individu, dua kelompok yang sedang berkonflik.

Sebagai batasan kajian dalam penelitian ini maka rumusan masalah penelitian ini terdiri dari; Bagaimana kualitas dan kejujuran hadits-hadits rekonsiliasi sosial dan bagaimana kandungan ma'ani dan syarah al-hadits terkait hadits-hadits rekonsiliasi sosial, dan bagaimana implementasi hadits-hadits rekonsiliasi sosial pada masa kekinian. Dengan tiga rumusan masalah berikut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui kejujuran dan ma'ani dan syarah al-hadits terkait hadits-hadits rekonsiliasi sosial.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah metode konten analisis deskriptif dengan pendekatan ma'ani al-hadits. Adapun jenis data penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah sebuah penelitian kualitatif dengan bersumberkan pada lima hadits rekonsiliasi sosial. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah teknik studi kepustakaan atau dokumentasi, yaitu sebuah analisis terhadap literatur tulis.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwasannya hadits tidak hanya berbicara terkait rekonsiliasi sosial, melainkan hadits juga berbicara terkait sebab-sebab tidak terjadinya rekonsiliasi sosial hal ini dapat dilihat dari lima hadits yang diriwayatkan dari sumber kitab hadits.

**Kata kunci:** Rekonsiliasi sosial, Kajian hadits, Studi tematik al-hadits

## ABSTRACT

*Conflict is a natural phenomenon that cannot be avoided, whether within a small or large community, involving two individuals or groups. Therefore, the Prophet Muhammad, in his teachings as narrated by the Imams of Hadith and Abu Daud, commanded his companions to resolve and harmonize the conflicting parties. However, the guidance provided by the Prophet in this regard is not widely known by many people, leading to indifference toward conflicts between individuals or groups.*

*This research is limited to the following problems: How is the quality and authenticity of the hadiths on social reconciliation, what are the meanings and interpretations (ma'ani and syarah) of these hadiths, and how are these hadiths on social reconciliation implemented in contemporary times? The objective of this study is to determine the authenticity, meanings, and interpretations of the hadiths related to social reconciliation.*

*The method used in this research is descriptive content analysis with an approach to the meanings of the hadith (ma'ani al-Hadith). The type of data used in this study is qualitative research based on five hadiths related to social reconciliation. The data collection technique employed is library research or documentation, which involves analyzing written literature.*

*The results of this study reveal that the hadiths not only discuss social reconciliation but also address the causes of the failure of social reconciliation. This is evident from the five hadiths sourced from the hadith collections.*

*Keywords: Social Reconciliation, Hadith Studies, Thematic Hadith Studies*

## الملخص

الصراع هو سنة الله في خلقه ولا يمكن تجنبه، سواء كان ذلك داخل مجتمع صغير أو كبير، ويتضمن فردين أو مجموعات. ولذلك، أمر النبي محمد ﷺ في أحاديثه كما رواها أئمة الحديث وأبو داود، الصحابة بإخماد الصراع وتوفيق الأطراف المتنازعة. ومع ذلك، فإن توجيهات النبي في هذا الشأن ليست معروفة بشكل واسع لدى الكثير من الناس، مما يؤدي إلى اللامبالاة تجاه النزاعات بين الأفراد أو الجماعات.

تحدد هذه الدراسة في المشكلات التالية: ما هي جودة وصحة الأحاديث المتعلقة بالمصاححة الاجتماعية، وما هي معاني وشرح هذه الأحاديث، وكيفية تطبيق هذه الأحاديث المتعلقة بالمصاححة الاجتماعية في الوقت الحالي؟ هدف هذه الدراسة هو تحديد صحة ومعاني وشرح الأحاديث المتعلقة بالمصاححة الاجتماعية.

المنهج الذي استخدم في هذه الدراسة هو التحليل الوصفي للمحتوى مع نهج لمعاني الحديث (معاني الحديث). نوع البيانات المستخدم في هذه الدراسة هو البحث النوعي بناءً على خمسة أحاديث تتعلق بالمصاححة الاجتماعية. أما تقنية جمع البيانات المستخدمة فهي البحث المكتبي أو التوثيق، الذي يتضمن تحليل الأدب المكتوب.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن الأحاديث لا تتناول فقط المصاححة الاجتماعية، بل تتناول أيضاً أسباب فشل المصاححة الاجتماعية. يتضح ذلك من خمسة أحاديث مأخوذة من مصادر كتب الحديث.

**الكلمات المفتاحية:** المصاححة الاجتماعية، دراسات الحديث، دراسات الحديث الموضوعية